

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

(Studi pada Perusahaan Sektor Perkebunan dan Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017)

Financial distress merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan sebagai titik awal terjadinya kebangkrutan jika tidak ditangani dengan serius. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*) dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* perusahaan perkebunan dan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *go public* yang mengalami *financial distress* pada sektor perkebunan dan industri barang konsumsi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah regresi logistik yang diolah menggunakan *software* SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan *net profit margin*, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan.

Kata kunci: *Financial distress*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*, ukuran perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS AND FIRM SIZE ON FINANCIAL DISTRESS

(Empirical Study of Plantation and Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2017)

Financial distress is a condition of financial difficulties experienced by a company as a starting point for bankruptcy if not taken seriously. This study aims to examine the effect of financial ratios (current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover) and firm size on financial distress of plantation companies and consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study uses secondary data obtained from the company's financial statements from 2014 to 2017. This study uses a sample of publicly traded companies that experience financial distress in the plantation sector and the consumer goods industry. The sample selection is done by purposive sampling technique. The analysis model used is logistic regression which is processed using SPSS 16.0 software. The results of this study indicate that the current ratio and debt to equity ratio have no effect on financial distress, while the net profit margin, total asset turnover and firm size affect the company's financial distress.

Keywords: Financial distress, current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover, company size